

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus tentang implementasi perawatan luka perineum pada ibu post partum yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024 sampai 6 April 2024 di Wilayah Kerja Puskesmas Mlati II, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi perawatan luka perineum dapat meningkatkan kontrol risiko hal tersebut dapat mencegah risiko infeksi luka perineum.
2. Hasil studi kasus implementasi perawatan luka perineum setelah dilaksanakan pada Ny.N dan Ny.I diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perbedaan respon saat dilakukan evaluasi. Selain itu terdapat perbedaan pada kondisi luka perineum, pada Ny.N kondisi luka perineum di pertemuan pertama menunjukkan tidak ada pembengkakan dan di pertemuan terakhir penyembuhan luka baik. Sedangkan pada Ny.I kondisi luka perineum di pertemuan pertama menunjukkan adanya pembengkakan pada vulva dan di pertemuan terakhir penyembuhan luka baik. Namun untuk hasil kondisi luka perineum kedua klien menunjukkan tidak terjadinya infeksi. Faktor lain dalam penyembuhan luka perineum pada kedua klien yaitu karena adanya dukungan keluarga dalam

membantu klien di masa nifasnya sehingga membuat klien nyaman dan tidak stress.

## B. Saran

### 1. Bagi Ibu post partum

Diharapkan ibu post partum dapat melaksanakan perawatan luka perineum secara mandiri sehingga terhindar dari risiko infeksi.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Setelah pelaksanaan studi kasus ini diharapkan pihak tenaga kesehatan puskesmas dapat memberikan pembelajaran dan menerapkan perawatan luka perineum dengan baik untuk meningkatkan kontrol risiko supaya pasien ibu post partum terhindar dari risiko infeksi luka perineum.

### 3. Bagi Prodi Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Setelah pelaksanaan studi kasus ini prodi Diploma Tiga Keperawatan diharapkan dapat memberikan tambahan dan bahan ajar mengenai hasil studi kasus ini bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya keperawatan maternitas.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan supaya penelitian selanjutnya dapat menambahkan inovasi terapi dalam perawatan luka perineum selain menggunakan terapi farmakologi.